

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis Penelitian ini digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional. yaitu suatu penelitian yang dilakukan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan objective (Notodmodjo,2010).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah semua yang digunakan atau ciri sifat, ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2010). Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yakni Kepatuhan perawat dalam pengelolaan limbah padat di rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin

#### **C. Defisi Operasional**

Definisi merupakan suatu penjelasan terkait batasan antara variabel yang lebih konkrit dan terukur (Dharma,2011). definisi operasional dibuat untuk mempermudah dalam menggunakan instrumen penelitian yang telah di buat variable-variabel dijelaskan untuk memudahkan dalam pengumpulan data serta menghindar dan mencegah keterbatasan antar variabel yang diteliti (Sugiyono,2017)

**Tabel. 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
Kepatuhan perawat dalam membuang dan memisahkan sampah Infeksius dannon infeksius	Gambaran Kepatuhan perawat dalam membuang dan memisahkan nsampai infeksius dannon infeksius di rumah sakit suaka insan banjarmasin	SOP Limbah infeksius dan non limbah infeksius 1. Menggunakan Alat pelindung diri (APD) pada saat akan melakukan penelolaan limbah padat medis 2. Tempat sampah yang dilapisi kantong plastik kuning untuk limbah padat medis umum 3. plastik Tempat sampah yang dilapisi kantong putih untuk limbah padat medis yang masih bias didaur ulang seperti Plabot infus otsuka da jenisnya,botol kaca,vial 5 cc,10 cc dst 4. Safety box untuk limbah padat medis seperti l 5. Kumpulkan limbah yang termasuk dalam kategori limbah padat non medis ke dalam tempat	Observasi dengan 5 langkah SOP RSSI	Ordinal	Patuh= 100% (5) Tidak patuh= < 100 % (SOP RSSI,2016)

#### D. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan di Ruang Inap Selama sebulan dari tanggal 18-25 juni tahun 2022. Tempat penelitian di Rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin.

#### E. Populasi dan sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi merupakan sumber data dalam penelitian tertentu yang mempunyai jumlah yang banyak dan juga luas (Dermawan,2013) ,Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan di rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Populasi dalam penelitian adalah perawat pada inap Anna, Maria, Teresa, Fransiskus, Dominikus dengan jumlah 54 perawat orang

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dapat dan populasi (Sugiyono,2017).). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perawat ruang inap Rumah sakit Suaka insan Banjarmasin yang berjumlah 35 perawat dan jumlah observasi laporan pasien rawat inap 35 yang didapatkan hasil perhitungannya dengan menggunakan rumus slovin karena populasi di bawah 100 (Notoadmojo,2010).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi 1% (0,01) Sehingga,

$$n = \frac{54}{1 + 54 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{54}{1 + 54 (0,1^2)}$$

$$1 + 54 \times 0.01$$

$$= 35 \text{ Responde}$$

### 3. Sampling

Stratified random sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan. (strata) pada elemen populasi. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (Stratifikasi) berdasarkan karakter yang melekat padanya. Dalam stratified random sampling elemen populasi dikelompokkan pada tingkat-tingkatan tertentu dengan tujuan pengambilan sampel akan merata pada seluruh tingkatan dan sampel dan sampel mewakili karakter seluruh tingkatan dan sampel mewakili karakter seluruh elemen populasi yang heterogen, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi yang memiliki anggota yang tidak homogen dan bersatru, penentuan sampel menggunakan Rumus Slovin:

—Keterangan: n=jumlah sampel n=jumlah populasi  $\alpha$ =nilai sig n=

**Tabel 3.2 Jumla sampel berdasarkan respomden**

Nama Bangsal	Jumlah peraawat (Orang)	Persentase	Sampel yang diambil
Maria	13	24,08	8
Anna	12	22,22	8
Teresa	10	18,51	6
Monica	8	14,81	6
Fransiskus	11	20,38	7
Jumlah	54	100	35

**F. Instrumen Penelitian**

Pengukuran variabel pada penelitian ini adalah menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2016:96) skala Guttman memiliki pengukuran variabel dengan tipe jawaban yang lebih tegas, yaitu “Ya dan Tidak”, “Benar dan Salah”, “Pernah-Tidak Pernah”. Penelitian ini menggunakan 5 langkah jawaban Ya dan Tidak, dengan penilaian jawaban Ya diberik skor 1 dan Tidak diberi skor0.

Tabel. 3.3 Kisi-kisi Observasi

Indikator
SOP:
1. Menggunakan Alat pelindung diri (APD) pada saat akan melakukan pengelolaan limbah padat medis
2. Limbah padat medis dibuang tempat sampah yang dilapisi kantong plastik kuning
3. Limbah padat medis yang masih bisa di daur ulang diletakkan ditempat sampah yang dilapisi dengan plastik warna putih
4. Limbah padat medis tajam seperti ampul, vial, di buang di safety box
5. Limbah padat non medis di buang ditempat sampah yang dilapisi kantong plastik warna hitam

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (sugiyono,2015). Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapatahapan:

##### **1. Tahap Persiapan Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, peneliti mendapat izin dari kordinator riset Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapat surat pengantar, surat tersebut di ajukan Ke Kepala Diklat RS Suaka Insan Banjarmasin dan Kepala komite Keperawatan Bidang Kerja mutu RS Suaka insan Banjarmasin, dan dikeluarkan surat izin

penelitian di Stikes Suaka Insan Banjarmasin, setelah di setuju peneliti mulai melakukan pengumpulan data.

## 2. Tahap pengumpulan data

Peneliti menunggu selama 3 hari untuk mendapatkan surat balasan dari Direktuk Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dan peneliti di ijin untuk melakukan studi pendahuluan. Data diambil dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan Informed Consent, kemudian peneliti mengambil data dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

## H. Jalanya Penelitian

Peneliti sudah dilaksanakan pada tanggal 18-25 juni di Di Rumah sakit Suaka insan Banjarmasin. Berikut adalah tahap-tahap persiapan dan pelaksanaan akan dilakukan oleh peneliti:

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian Kekoordinator Riset penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapatkan izin dari Koordinator Riset Suaka Insan, peneliti mengajukan surat kepada Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan surat balasan izin penelitian dari Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin untuk melakukan penelitian peneliti langsung melakukan pengumpulan data wawancara dan observasi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan peneliti membuat jadwal penelitian terlebih dahulu, peneliti koordinasi dengan riset penelitian STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah itu disampaikan ke Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapatkan izin melakukan penelitian tentang “Gambaran Kepatuhan Perawat Dalam pengelolaan Limbah medis Ruang Inap Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin 2022”. Pengumpulan data untuk melakukan penelitian sebelumnya peneliti meminta responden untuk mengisi informed consent (surat persetujuan menjadi responden) dan menandatangani. Pembagian lembar observasi dilakukan langsung oleh peneliti tetapi peneliti sebelumnya meminta izin kepada kepala ruangan setelah mendapatkan izin peneliti membagikan lembar observasi langsung kepada responden dengan menjelaskan sebelumnya tentang cara pengisian lembar Observasi dan untuk observasi peneliti sebelumnya meminta izin kepada ketua rekam medis untuk melakukan observasi dengan menggunakan panduan lembar observasi dan alat tulis.

### **I. Cara analisa data**

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut:

#### 1. Pengolahan data

Dalam suatu penelitian dan analisa data merupakan salah satu langkah penting. Pengolahan dan analisa data dilakukan



dengan menggunakan teknik statistik dengan sistem komputerisasi. Adapun tahapan pengolahan data sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan lembar kuesioner dan lembar *check list* yang bertujuan memeriksa kelengkapan data seperti jumlah lembar kuesioner dan lembar *check list* yang sesuai dengan jumlah responden., memeriksa lembar kuesioner dan lembar *check list* bisa dibaca atau tidak., memeriksa jawaban pada lembar kuesioner dan lembar *check list* dengan relevansi jawaban.

b. *Coding* (Pengodean)

*Coding* dilakukan dengan memberi simbol berupa checklist pada lembar observasi Setelah Semua lembar observasi dialukan penyuntingan, kemudian peneliti melakukan coding pada jawaban lembar observasi untuk memudahkan entry data ke computer. Coding kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Notomodjo,2010.

Untuk data Karakteristik responden, peneliti memberikan kode sebagai berikut :

Jenis kelamin:

- a. Laki-laki=1
  - b. Perempuan=2
- Usia;

20-30tahun=1 31-40tahun=2

>40 tahun =3 PendidikanAkhir:

a. DIII=1

b. S.Kep=2

c. S.Kep.Ners =3 Lamakerja:

a.=1-10

b. =2

c. > 20=3

Untuk variable Kepatuhan perawat rawat inap dalam penerapan SOP pengelolaan sampah Infeksius.

Patuh=1 TidakPatuh=0

c. *Procesing*

Procesing adalah proses pemindahan data dari lembar kuesioner dan sukkan data yang telah diteliti ke dalam komputer, kemudian memblemar check list ke dalam media komputer agar diperoleh masukan data yang siap diolah dengan program komputer.

Pada proses ini peneliti akan memauat distribusi frekuensi sederhana

d. *Entri Data*

Entri data adalah memasukkan data atau jawaban dari responden yang telah diberi kode skor ke dalam table. Data dimasukkan secara dan mengguankan program atau pengolahan

dan computer microsofft exel.

*e. Cleaning*

Pada tahap ini dilakukan Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah ada atau tidak kesalahan dalam memasukan data agar hasil yang disajikan sesuai dengan tujuan dari penelitian.

*f. Tabulating*

*Tabulating* adalah penyajian data dalam bentuk angka (numerik) yang disusun dalam kolom dan baris (tabel) dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda. Dalam penelitian ini tabulating yang telah terkumpul dari kuisisioner kemudian dimasukkan kedalam master tabel untuk ditabulasi.

## **J. Analisa data**

### 1. Analisa univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing- masing variable yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi Frekuensi dan persentase dari tiap variable (Notoadmadjo,2010). Analisa univariat pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan tenaga kesehatan tentang pengelolaan sampah Infeksius dan variabel kepatuhan pengelolaan sampah Infeksius . Penelitian ini memaparkan analisis responden tentang usia, jenis kelamin, lama kerja,

pendidikan, kegiatan yang pernah diikuti berkaitan dengan Kepatuhan pengelolaan sampah Infeksius. Data pada analisa univariat ini dijadikan dalam bentuk data kategorik dengan peringkasan data menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase (%) atau proporsi dengan menggunakan rumus:

Rumus Frekuensi: Rumus persentase:

$$- P = x \cdot 100$$

Keterangan:

P: Nilai persentase

F: Frekuensi jawaban yang benar N: total nomor (susilo 2013)

#### **K. Pertimbangan Etik**

Secara garis besar dalam melaksanakan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan subjek ( Informed Consent) yang mencakup:
  - a. Penjelasan manfaat penelitian
  - b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
  - c. Penjelasan manfaat yang didapatkan
  - d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian

- e. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for Privacy and Confidentiality*)  
Peneliti menghormati privasi setiap responden dengan tidak mengganggu aktivitas yang ada di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan jalannya penelitian. Responden mempunyai hak dasar dan kebebasan dalam memberikan informasi.
  3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)  
Peneliti perlu menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan cara tidak membeda-bedakan setiap responden dalam melakukan perlakuan, tidak menyimpan rahasia yang berkaitan dengan penelitian kepada responden, menjawab dengan jujur yang berkaitan dengan penelitian.
  4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harus and benefits*) Sebuah penelitian hendaknya mendapatkan manfaat yang lebih dan peneliti hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Peneliti mendapatkan manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin sehingga peneliti akan memberikan bahan kontak yang sepatasnya kepada responden. Selain itu responden terbantu dengan adanya enumerator sehingga peneliti akan memberikan bahan kontak yang sepatasnya.

